

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis serta deskriptif terhadap penelitian tindakan kelas pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sudirman V Kabupaten Purwakarta dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan media dongeng melalui CBSA pada matapelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, menghasilkan suatu kesimpulan, sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Secara kualitatif pembelajaran membaca dengan menggunakan media dongeng melalui CBSA pada matapelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, mampu mendorong siswa untuk melakukan eksplorasi belajarnya melalui kegiatan diskusi. Dengan cara memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengkonstruksi pengalaman belajarnya, maka kreativitas berpikir siswa mampu ditingkatkan melalui kegiatan membaca dengan cara menggali pemahaman konsep yang terdapat dalam dongeng. Hal ini terbukti dari perkembangan pembelajaran pada setiap siklus yang dilakukan guru. Selain itu, siswa mampu mengembangkan logikanya melalui pemahaman semantis pada setiap konsep yang muncul dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan media dongeng melalui CBSA pada matapelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Secara kuantitatif perkembangan hasil pembelajaran membaca dengan menggunakan media dongeng melalui CBSA pada matapelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dengan menerapkan pada setiap siklus mengalami peningkatan dalam hasil belajar yang dicapai siswa, seperti berikut ini.

Hasil belajar yang diperoleh siswa kelas IV dalam mengikuti pembelajaran membaca dengan menggunakan media dongeng melalui CBSA pada matapelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang terdapat pada siklus I, yaitu: masing-masing sebanyak 7 orang atau 29.16% tergolong *baik sekali*, 5 orang (20,83%) tergolong *baik*, lalu 6 orang atau 25.00% tergolong *cukup*, sedangkan yang terakhir, yaitu masing-masing sebanyak 3 orang atau 12,50% tergolong *sedang* dan *kurang*. Secara umum siswa kelas IV memperoleh hasil belajar selama penerapan CBSA dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan media dongeng melalui CBSA pada pelajaran mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, yaitu sebesar 5,92. Jika hasil tersebut dikonsultasikan pada tabel siklus I, maka siswa kelas IV tergolong *cukup*.

Sedangkan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca dengan menggunakan media dongeng melalui CBSA pada siklus II diketahui hasilnya sebagai berikut:

Masing-masing terdapat 6 orang atau 25.00% tergolong *baik sekali* dan *kurang*, 4 orang atau 16.66% tergolong *baik*, kemudian sebanyak 5 orang atau 20.83% tergolong *cukup*, dan 3 orang lagi atau 12.50% tergolong *sedang*. Sedangkan secara umum hasil belajar siswa pada siklus II rata-rata sebesar 6.55, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dalam pelajaran membaca dengan menggunakan media dongeng melalui CBSA tergolong *cukup*, yaitu berada pada rentang interval antara 6.4 – 6.7.

Sedangkan hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran membaca dengan menggunakan media dongeng melalui CBSA pada siklus III, yaitu masing-masing sebanyak 9 orang atau 37.50% tergolong *baik sekali*, terdapat 2 orang (8.33%) tergolong *baik* dalam mengikuti pembelajaran membaca dengan menggunakan media dongeng, dan diketahui sebanyak 6 orang (25.00%) dapat dikategorikan *cukup* memiliki kemampuan serta memahami dalam mengikuti pembelajaran membaca dengan menggunakan media dongeng melalui CBSA, dan 3 orang (12.50%) dapat dikategorikan *sedang*, dan sisanya sebanyak 4 orang (16,66%) tergolong *kurang* dalam mengikuti pembelajaran membaca dengan menggunakan media dongeng melalui CBSA. Secara umum hasil belajar siswa memiliki nilai rata-rata sebesar 7.28 sehingga dapat dikategorikan bahwa siswa kelas IV memiliki kategori *cukup*.

Selain hasil yang dicapai siswa selama penerapan pembelajaran membaca dengan menggunakan media dongeng melalui CBSA, kreativitas guru terlihat dari hasil penilaian dalam perancangan dan implementasi, serta evaluasi dalam melaksanakan pembelajaran. Berikut ini hasil dari pelaksanaan yang dilakukan guru pada siklus I, sebagai berikut:

Kriteria perencanaan, penyajian, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan media dongeng melalui CBSA, yaitu sebesar 57.53%. Jika dikonsultasikan pada skala rentang, maka diketahui bahwa keterampilan guru dalam mengajar, tergolong *cukup*, yaitu berada pada rentang prosentase antara 55% – 5.94%.

Pada tindakan siklus kedua, keberhasilan tersebut tercermin dari hasil kinerja guru yang diejawantahkan dalam bentuk perencanaan dan pelaksanaan serta evaluasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan media dongeng melalui CBSA. Untuk mengetahui hasil tersebut, berikut ini tabel yang menjelaskan hasil kinerja guru, sebagai berikut:

Diperoleh gambaran hasil keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran membaca dengan menggunakan media dongeng melalui CBSA, diketahui nilai rata-rata keseluruhan dari indikator yang menjadi penilaian, di antaranya Kriteria perencanaan, penyajian, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan media dongeng melalui CBSA, yaitu sebesar 59,27%. Jika dikonsultasikan pada skala rentang, maka diketahui bahwa keterampilan guru dalam mengajar, tergolong *baik*, yaitu berada pada rentang prosentase antara 68% – 71%.

Pada pembelajaran siklus ketiga ini, diperoleh gambaran hasil keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran membaca dengan menggunakan media dongeng melalui CBSA, diketahui nilai rata-rata keseluruhan dari indikator yang menjadi penilaian, di antaranya Kriteria perencanaan, penyajian, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan media dongeng melalui CBSA, yaitu sebesar 79,94%. Jika dikonsultasikan pada skala rentang, maka diketahui bahwa keterampilan guru dalam mengajar, tergolong *baik sekali*, yaitu berada pada rentang prosentase antara 77% – 81%.

5.2 Saran-saran

Sesuai dengan hasil temuan-temuan dari lapangan, berikut ini saran-saran disampaikan khususnya kepada:

1. Guru perlu memberikan kebebasan dalam mengeksplorasi pengalaman belajar yang dimiliki siswa melalui kegiatan membaca dengan menggunakan media dongeng merupakan sarana berpikir untuk mengkonstruksi dalam melakukan pemecahan masalah yang dihadapinya dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.
2. Dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan media dongeng melalui CBSA diperlukan penguasaan konsep sebagai landasan berpikir rasional, perlu diperhatikan kekreatifan berbahasa siswa yang selalu terikat kepada kaidah-kaidah bahasa. Perlu diperhatikan pula bahwa kaidah-kaidah pun berkembang untuk melayani keperluan komunikasi dan melayani hasil pikir dan pikiran.
3. Guru hendaknya merubah pola pembelajaran membaca dengan teknik dan pendekatan yang inovatif serta mampu menggali potensi dasar pada setiap mata pelajaran yang sesuai dengan tuntutan KBK.
4. Guru harus lebih dahulu memperhatikan apa yang dikatakan, baru kemudian bagaimana siswa mengungkapkan. Guru menyelaraskan pikiran dan bahasa.
5. Kepada pembaca yang berminat dalam penelitian yang relevan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk ditindaklanjuti pada penelitian berikutnya pada variabel-variabel yang belum terungkap dalam penelitian ini.





